

SKRIPSI

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDesa
BERDASARKAN SAK EMKM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI LUH PUTU ARI KUSUMA DEWI
NIM : 1815644001**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDesa BERDASARKAN SAK EMKM

**Ni Luh Putu Ari Kusuma Dewi
1815644001**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Berlakunya PP No. 7 Tahun 2021 dan PP No. 11 Tahun 2021 mewajibkan BUMDesa untuk menyusun laporan keuangan yang mengacu pada standar. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan SAK EMKM sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021 Pasal 35 terkait kriteria modal usaha dan hasil penjualan, BUMDesa Tunas Amertha digolongkan sebagai usaha mikro. Hal ini juga didukung oleh PP No. 11 Tahun 2021 Pasal 58 yang menitikberatkan perihal laporan posisi keuangan, sehingga BUMDesa memenuhi kriteria untuk menggunakan SAK EMKM. Komponen laporan keuangan yang disyaratkan SAK EMKM ada 3 (tiga), yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsistensi penyusunan laporan keuangan BUMDesa dengan SAK EMKM. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur terhadap 3 (tiga) informan penelitian yang berperan sebagai pengelola BUMDesa dan *participant observation* dengan keterlibatan pasif untuk mengamati penyusunan laporan keuangan BUMDesa yang dilengkapi hasil dokumentasi berupa laporan keuangan BUMDesa periode 2021, gambar, dan rekaman saat penelitian. Data yang diperoleh diuji keabsahannya menggunakan triangulasi. Manuskrip dan laporan keuangan BUMDesa dianalisis untuk memperoleh temuan terkait proses penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa laporan keuangan BUMDesa melalui 2 (dua) tahap siklus akuntansi, yaitu tahap pencatatan dan tahap pelaporan. Berdasarkan kelengkapannya, laporan keuangan BUMDesa Tunas Amertha belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum tersedianya CALK. Secara terminologi, akun yang disajikan pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi masih belum mengacu pada terminologi sesuai SAK EMKM. Tahapan usulan penyusunan diawali dengan mereklasifikasi akun-akun sesuai dengan terminologi SAK EMKM. Tahapan berikutnya, dengan melengkapi laporan CALK yang sebelumnya belum tersedia.

Penelitian ini memberikan kontribusi secara praktis kepada informan penelitian selaku pengelola BUMDesa Tunas Amertha. Usulan laporan keuangan tahun 2021 yang sesuai SAK EMKM dapat dijadikan sebagai saldo awal untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2022. Selain itu, *stakeholders* dapat melihat kondisi usaha BUMDesa melalui laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Kata kunci: BUMDesa, kepatuhan, laporan keuangan, SAK EMKM

PREPARATION OF BUMDesa FINANCIAL STATEMENTS BASED ON SAK EMKM

Ni Luh Putu Ari Kusuma Dewi
1815644001

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The enactment of PP No. 7 of 2021 and PP No. 11 of 2021 requires BUMDesa to prepare financial statements that refer to standards. The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued SAK EMKM as a guide in preparing financial statements. Based on PP No. 7 of 2021 Article 35 regarding the criteria for working capital and sales proceeds, BUMDesa Tunas Amertha is classified as a micro-enterprise. This is also supported by PP No. 11 of 2021 Article 58 which focuses on the statement of financial position, so that BUMDesa meet the criteria to use SAK EMKM. There are 3 (three) components of the financial statements required by SAK EMKM, namely the statement of financial position, income statements, and notes to financial statements (CALK).

This study aims to determine the consistency of the preparation of BUMDesa financial statements with SAK EMKM. Data collection was carried out through semi-structured interviews with 3 (three) research informants who acted as BUMDesa managers and participant observation with passive involvement to observe the preparation of BUMDesa financial statements that were accompanied by documentation of the 2021 BUMDesa financial statements, pictures, and recordings during the research. The data obtained were tested for validity using triangulation. Manuscripts and financial statements of BUMDesa were analyzed to obtain matters related to the process of preparing financial statements.

The results of the study explain that the financial statements of BUMDesa go through 2 (two) stages of the accounting cycle, namely the recording stage and the reporting stage. Based on the completeness, the financial statements of BUMDesa Tunas Amertha are not in accordance with SAK EMKM because CALK is not yet available. Terminologically, the accounts presented in the statement of financial position and income statement still do not refer to the terminology according to SAK EMKM. The stages of the preparation proposal begin with reclassifying the accounts according to the terminology of SAK EMKM. The next step was to complete the CALK report which was not previously available.

This study contributes practically to research informants as managers of BUMDesa Tunas Amertha. The proposed 2021 financial statements in accordance with SAK EMKM can be used as the initial balance for the preparation of the 2022 financial statements. In addition, stakeholders can see the business condition of BUMDesa through financial statements according to SAK EMKM.

Keywords: BUMDesa, compliance, financial statements, SAK EMKM

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDesa
BERDASARKAN SAK EMKM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH PUTU ARI KUSUMA DEWI
NIM : 1815644001**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Putu Ari Kusuma Dewi

NIM : 1815644001

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa Berdasarkan SAK
EMKM

Pembimbing : Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak.
I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 10 Agustus 2022



Ni Luh Putu Ari Kusuma Dewi

SKRIPSI

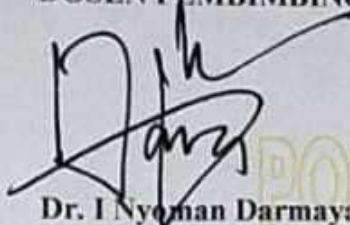
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDesa
BERDASARKAN SAK EMKM**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI LUH PUTU ARI KUSUMA DEWI
NIM : 1815644001**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I,



**Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak.
NIP 197709142005011002**

DOSEN PEMBIMBING II,



**I Made Dwj Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002**



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA,**

**I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001**

SKRIPSI

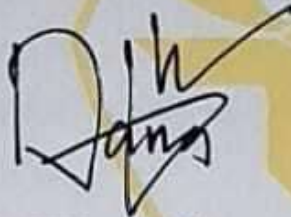
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDesa
BERDASARKAN SAK EMKM**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 10 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

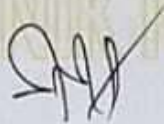
KETUA:



**Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak.
NIP 197709142005011002**

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**



**2. I Dewa Made Partika, S.E., M.Com., BKP
NIP 196509011990031001**



**3. Luh Nyoman Chandra Handayani, S.S., DEA
NIP 197101201994122002**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Bali. Tanpa adanya arahan, bimbingan, masukan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pihak BUMDesa Tunas Amertha yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
7. Keluarga dan berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, diharapkan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2022

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Luh Putu Ari Kusuma Dewi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Alur Pikir.....	17
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian)	23
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	24
E. Keabsahan Data.....	26
F. Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	30
B. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Simpulan	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Neraca BUMDesa Tunas Amertha	44
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi BUMDesa Tunas Amertha.....	47
Tabel 4.3 <i>Checklist</i> Komponen Laporan Keuangan BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM	56
Tabel 4.4 Perbandingan Komponen Neraca BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM Secara Terminologi.....	57
Tabel 4.5 Perbandingan Akun Neraca BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM	59
Tabel 4.6 Rekomendasi Laporan Posisi Keuangan BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM	60
Tabel 4.7 Perbandingan Komponen Laporan Laba Rugi BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM Secara Terminologi.....	61
Tabel 4.8 Perbandingan Akun Laporan Laba Rugi BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM	62
Tabel 4.9 Rekomendasi Laporan Laba Rugi BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM	63
Tabel 4.10 Rekomendasi Catatan Atas Laporan Keuangan BUMDesa Tunas Amertha Berdasarkan SAK EMKM	65



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	20
Gambar 3.1 Analisis Data	29
Gambar 4.1 Tahap Pengikhtisaran	41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Wawancara dengan Ibu Ratih (Sekretaris BUMDesa)
- Lampiran 2: Hasil Wawancara dengan Ibu Wina (Bendahara BUMDesa)
- Lampiran 3: Hasil Wawancara dengan Ibu Santi (Direktur BUMDesa)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan ekonomi pedesaan perlu ditangani secara menyeluruh, yang diawali dengan membangun infrastruktur hingga optimalisasi potensi asli desa untuk dikembangkan menjadi peluang usaha yang menyejahterakan masyarakat desa (Setyobakti, 2017). Pendirian Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut sebagai BUMDesa menjadi strategi pemerintah dalam mewujudkan perekonomian wilayah desa secara mandiri (Senjani, 2019). Keberadaan BUMDesa diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) melalui pengelolaan secara profesional terhadap seluruh modal dan unit-unit usaha yang dijalankan (Arista et al., 2021). Hasilnya kemudian dimanfaatkan bagi pengembangan usaha, pembangunan wilayah pedesaan, serta penyaluran bantuan kepada masyarakat desa dengan perekonomian lemah (Winarsi dan Moechthar, 2020).

Permodalan BUMDesa terdiri atas 3 (tiga) sumber, yaitu penyertaan modal desa yang disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa), penyertaan modal masyarakat desa melalui simpanan dan tabungan masyarakat, serta bagian dari keuntungan usaha yang ditetapkan sebagai tambahan modal saat musyawarah desa (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2021; Arista et al., 2021). Sehubungan dengan hal tersebut, pengelolaan keuangan BUMDesa harus dilakukan secara transparan dan akuntabel agar penggunaan modal dapat dipertanggungjawabkan kepada

stakeholders melalui bentuk laporan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut PP No. 11 Tahun 2021 (Hapsari et al., 2021; Arista et al., 2021).

Pada umumnya, laporan keuangan digunakan oleh *stakeholders* dalam mengambil suatu keputusan ekonomi karena mengandung informasi perihal hasil operasional, struktur modal, dan profitabilitas entitas (Hung et al., 2018; Prayogo dan Afrizal, 2021). Secara spesifik, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan bagi masyarakat dalam menentukan program kerja pembangunan di masa mendatang guna mengantisipasi terjadinya penurunan kinerja unit usaha yang berimbas pada keberlanjutan BUMDesa (Haeruddin et al., 2021). Sayangnya, sebagian besar laporan keuangan BUMDesa memiliki kualitas yang beragam dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Ginajar et al., 2020).

Informasi akuntansi sebaiknya disusun dan disesuaikan dengan SAK agar hasil laporan keuangannya berkualitas dan dapat dimanfaatkan oleh pengelola maupun pemilik usaha untuk menjalankan bisnisnya (Thomas, 2020). SAK diterbitkan untuk memandu penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas, namun berbeda dalam penerapannya (Eluyela et al., 2019). Entitas yang tidak mengungkapkan laporan keuangan secara lengkap berpotensi menyajikan informasi yang menyesatkan, tidak andal, dan kurang relevan (Minnis dan Sutherland, 2016).

Di Indonesia, terdapat beberapa SAK yang mengatur pelaporan keuangan entitas sesuai dengan karakteristiknya, yaitu SAK Umum, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Standar Akuntansi Syariah (SAS), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) (Adilah dan Rani, 2020).

Ketentuan pelaporan keuangan yang disyaratkan SAK Umum cenderung lebih kompleks dibandingkan dengan SAK lainnya (Indawatika, 2017). Secara khusus, SAK ETAP akan digantikan dengan SAK EP yang berlaku efektif per 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih awal (IAI, 2022). Jika entitas tidak mampu menerapkan SAK ETAP, maka diperkenankan untuk menerapkan SAK EMKM yang hanya menyajikan 3 (tiga) laporan keuangan (IAI, 2016; Lestari dan Gustinya, 2019). Sementara itu, SAS diperuntukkan bagi entitas yang melakukan transaksi syariah, sedangkan SAP hanya diterapkan pada lembaga pemerintahan (Adilah dan Rani, 2020).

BUMDesa sebagai lembaga perekonomian desa wajib berpedoman pada SAK yang berlaku guna menyeragamkan dan mempermudah dalam penyusunan laporan keuangannya (Adilah dan Rani, 2020). SAK EMKM lebih tepat diterapkan oleh BUMDesa karena termasuk entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, sebagaimana yang didefinisikan pada SAK ETAP yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Haeruddin et al., 2021). Pertimbangan atas penggunaan SAK EMKM dalam

penyusunan laporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang selanjutnya disebut PP No. 7 Tahun 2021, guna memudahkan penyelenggaraan usaha entitas.

Berdasarkan SAK EMKM pada Bab 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan, menyatakan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) (Ningtyas, 2017). Menurut PP No. 11 Tahun 2021 pada Pasal 58, laporan pertanggungjawaban BUMDesa terdiri atas laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan beserta penjelasannya, serta laporan posisi keuangan dan perhitungan laporan laba rugi konsolidasi dari unit usaha BUMDesa (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2021; Arista et al., 2021).

Apabila pengelola hendak meningkatkan kualitas laporan keuangan BUMDesa, maka penyusunannya dapat berpedoman pada SAK ETAP yang mensyaratkan 5 (lima) laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK (Lintong et al., 2020). Namun, SAK ETAP belum mampu diterapkan secara menyeluruh oleh entitas mikro, kecil, dan menengah, terutama BUMDesa dalam penyusunan laporan keuangannya (Sekarwati dan Mazidah, 2018; Citradewi dan Damayanti, 2019; Lestari dan Gustinya, 2019; Oktavia dan Sunrowiyati, 2019; Lintong et al., 2020). Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan dan pemahaman pengelola

terhadap SAK ETAP. Permasalahan tersebut menimbulkan ketidakpercayaan *stakeholders* akan kinerja keuangan dan kegiatan operasional entitas karena kurangnya informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan (Arista et al., 2021). Oleh karena itu, SAK EMKM tepat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDesa karena lebih sederhana daripada SAK ETAP (Sholikin dan Setiawan, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penyusunan laporan keuangan dari entitas mikro, kecil, dan menengah belum sesuai dengan SAK EMKM, hanya menekankan pada pencatatan keuangan yang sangat sederhana (Ningtiyas, 2017; Mutiah, 2019; Amani, 2018; Sholikin dan Setiawan, 2018; Nuvitasari et al., 2019; Rawun dan Tumilaar, 2019; Widiastoeti dan Sari, 2020; Haeruddin et al., 2021; Rahayu et al., 2021). Sebab, pengelola atau pemilik usaha mengalami berbagai kendala dalam penyusunan laporannya karena tingkat pemahaman dan pengetahuan terhadap SAK EMKM masih minim (Nuvitasari et al., 2019).

Salah satu BUMDesa yang berada di Kabupaten Tabanan adalah BUMDesa Tunas Amertha, tepatnya berlokasi di Jalan Raya Pekandelan, Desa Kerambitan. Pendirian dan pengoperasian unit usaha BUMDesa Tunas Amertha dilakukan pada bulan Juni 2021, yaitu unit usaha jasa pembayaran, unit usaha pertokoan, dan unit usaha simpan pinjam. Saat ini, BUMDesa Tunas Amertha hanya menyusun 2 (dua) bentuk laporan keuangan, berupa neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan PP No. 7 Tahun 2021 pada Pasal 35, BUMDesa Tunas Amertha termasuk ke dalam usaha mikro apabila dilihat dari kriteria modal usaha dan hasil penjualannya. Di samping itu, PP No. 11 Tahun 2021 Pasal 58, juga menekankan terkait neraca sebagai laporan posisi keuangan yang semakin memperkuat penggunaan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan BUMDesa. Jika dilihat dari kelengkapan laporan keuangannya, BUMDesa Tunas Amertha belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum ada CALK. Pengelola BUMDesa seharusnya melanjutkan untuk membuat CALK agar mampu menyediakan informasi yang andal dan relevan bagi *stakeholders*. Tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi menjadi kendala dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Fenomena ketidaksesuaian tersebut menjadikan BUMDesa Tunas Amertha menarik untuk dikaji lebih lanjut.

B. Rumusan Masalah

Kompleksitas BUMDesa meningkatkan kebutuhan pihak internal maupun pihak eksternal akan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan BUMDesa (Hapsari et al., 2021). Oleh karena itu, manajemen harus dapat menjaga konsistensi dan profesionalisme dalam memberikan informasi akuntansi yang andal dan relevan (Berlian et al., 2020). Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDesa penting untuk diterapkan guna menyelaraskan pemahaman dan persepsi berbagai pihak, termasuk pemerintah desa (Sofyani et al., 2019). Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK dapat mengantisipasi penyalahgunaan dana untuk kegiatan yang tidak produktif,

sehingga menambah kepercayaan para pemangku kepentingan terkait kondisi dan aktivitas ekonomi yang dijalankan entitas (Lintong et al., 2020).

Berdasarkan karakteristiknya, penyusunan laporan keuangan BUMDesa lebih tepat menggunakan SAK EMKM karena ditujukan untuk sebagian besar usaha berskala mikro, kecil, dan menengah (Haeruddin et al., 2021). Hal ini juga didukung oleh PP No. 7 Tahun 2021 Pasal 35, yang mengatur terkait kriteria modal usaha dan hasil penjualan UMKM. Di samping itu, sesuai dengan PP No. 11 Tahun 2021 Pasal 58, BUMDesa wajib menyiapkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang dilengkapi dengan perhitungan beserta penjelasannya agar pihak eksternal mampu menginterpretasikan dengan pemahaman yang serupa (Arista et al., 2021). Walaupun SAK EMKM mempermudah pencatatan keuangan, namun BUMDesa Tunas Amertha belum menyusun laporan keuangan secara lengkap, hanya terdapat neraca dan laporan laba rugi saja. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimanakah kesesuaian laporan keuangan yang disusun oleh BUMDesa Tunas Amertha di Desa Kerambitan untuk tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah, menjadi hal penting dalam penelitian ini yang berguna untuk memberikan batasan terkait substansi objek yang diteliti, sehingga pemahaman pembaca sesuai dengan lingkungannya. Mengingat BUMDesa Tunas Amertha berdiri pada tahun 2021, maka belum tersedia saldo

awal sebelum tahun 2021. Menjadi penting kiranya membatasi tahun penelitian hanya pada tahun 2021 dengan pertimbangan, tahun 2021 merupakan saldo awal dan tahun 2022 masih dalam proses penyusunan. Pembatasan lainnya terkait dengan komponen laporan keuangan yang mengacu pada SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK. Pembatasan pada penelitian ini pada penyusunan CALK yang tidak mengacu pada suatu laporan audit.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang disusun oleh BUMDesa Tunas Amertha di Desa Kerambitan pada tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM yang berlaku.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat praktis secara langsung kepada beberapa pihak, antara lain:

a. BUMDesa Tunas Amertha

Pertanggungjawaban atas sumber daya yang dikelola oleh BUMDesa digambarkan melalui bentuk laporan keuangan sesuai PP No. 11 Tahun 2021. Penyusunan laporan keuangan BUMDesa lebih tepat disesuaikan dengan SAK EMKM karena termasuk usaha mikro sebagaimana yang dijelaskan pada PP No. 7 Tahun 2021 Pasal 35 terkait kriteria modal usaha dan hasil penjualan, sehingga *stakeholders* memperoleh pemahaman yang seragam mengenai

keadaan entitas. Sayangnya, informasi akuntansi yang disajikan BUMDesa Tunas Amertha kurang andal dan relevan dalam pengambilan keputusan karena hanya terdapat neraca dan laporan laba rugi.

Penelitian ini tentunya memberikan kontribusi dalam mendorong kepatuhan BUMDesa terhadap aspek perpajakan, aspek akuntansi, aspek audit, dan aspek pengelolaan melalui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sehingga BUMDesa Tunas Amertha dapat menyajikan 3 (tiga) laporan keuangan yang berkualitas, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK untuk meningkatkan kredibilitasnya.

b. Politeknik Negeri Bali

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) telah mengencangkan program *link and match* antara dunia pendidikan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi kurikulum perguruan tinggi agar dapat beradaptasi sesuai kebutuhan dunia kerja, sehingga kompetensi lulusan vokasi semakin diakui dan dunia industri mendapatkan SDM andal yang memahami seluk beluk industri.

Saat ini, dunia usaha membutuhkan laporan keuangan untuk menggambarkan keadaan dan kinerja usahanya kepada pihak yang berkepentingan, khususnya bagi sebagian besar entitas yang belum membuat laporan pertanggungjawaban secara lengkap. Berdasarkan

kompetensi yang dimiliki, mahasiswa harus mampu membantu dunia usaha untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik entitasnya, sehingga ke depannya diharapkan terdapat kurikulum yang membahas mengenai penyusunan laporan keuangan untuk entitas mikro, kecil, dan menengah agar mahasiswa memiliki kualifikasi yang selaras dengan tuntutan dunia usaha.

c. Mahasiswa

Tuntutan mahasiswa vokasi, Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial adalah memiliki kompetensi pada level 6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yakni mampu menerapkan keahliannya dalam bidang akuntansi sebagai bentuk pengakuan atas kompetensi kerjanya.

Secara spesifik, kompetensi SAK yang diperoleh di kampus berupa penyusunan laporan keuangan dapat diaplikasikan dengan baik pada penelitian ini. Peneliti telah menyusun 3 (tiga) laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK. Namun, CALK yang dibuat masih bersifat sederhana. Oleh karena itu, kompetensi mahasiswa ke depannya diharapkan dapat menyusun CALK secara rinci seperti hasil laporan audit, sehingga gagasan dalam penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang disusun oleh BUMDesa Tunas Amertha di Desa Kerambitan pada tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan PAR. Hasil analisis data menunjukkan bahwa BUMDesa Tunas Amertha hanya membuat neraca dan laporan laba rugi untuk melaporkan kinerjanya selama tahun 2021. Apabila dilihat dari kelengkapannya, laporan keuangan BUMDesa Tunas Amertha belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum tersedianya CALK. Secara terminologi, akun yang disajikan pada neraca dan laporan laba rugi BUMDesa belum mengacu pada SAK EMKM serta belum direklasifikasikan sesuai terminologi SAK EMKM.

Ketidaksesuaian laporan keuangan BUMDesa Tunas Amertha dengan SAK EMKM dikarenakan tidak tersedianya pengelola yang berkompeten di bidang akuntansi, sehingga laporan keuangan yang disusun belum menyajikan informasi akuntansi secara optimal. Di samping itu, pemerintah tidak memberikan penyuluhan mengenai SAK yang dapat digunakan BUMDesa dalam penyusunan laporan keuangannya. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan 3 (tiga) laporan keuangan yang lengkap berdasarkan SAK EMKM, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan CALK.

B. Implikasi

Mengacu kepada simpulan terkait kesesuaian laporan keuangan yang disusun oleh BUMDesa Tunas Amertha di Desa Kerambitan pada tahun 2021 berdasarkan SAK EMKM, penelitian ini berimplikasi pada pengelola BUMDesa Tunas Amertha dan *stakeholders*. Usulan laporan keuangan tahun 2021 yang sesuai SAK EMKM memberikan implikasi secara praktis kepada pengelola BUMDesa, yaitu memudahkan pengelola dalam menyajikan informasi akuntansi yang relevan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Di samping itu, usulan laporan keuangan tahun 2021 dapat dijadikan sebagai saldo awal untuk penyusunan laporan keuangan tahun 2022. Penelitian ini juga memberikan implikasi kepada *stakeholders* sebagai acuan untuk melihat kondisi usaha BUMDesa, terutama bagi pihak perbankan guna mengevaluasi permohonan kredit bagi peningkatan unit-unit usaha BUMDesa.

C. Saran

1. Pengelola BUMDesa Tunas Amertha

Pengelola BUMDesa Tunas Amertha selaku penyusun laporan keuangan perlu menerapkan SAK EMKM agar kinerja dan posisi keuangan BUMDesa dapat digambarkan secara lebih akurat serta dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam menentukan program kerja di masa mendatang. Selain itu, kepatuhan entitas terhadap aspek perpajakan, aspek akuntansi, aspek audit, dan aspek pengelolaan juga semakin meningkat.

2. Pemerintah

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan perlu mendampingi pengelola BUMDesa melalui kegiatan penyuluhan terkait penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangannya. Upaya pemerintah seharusnya lebih aktif lagi agar pengelolaan keuangan BUMDesa semakin dipertajam dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi kepentingan pengembangan usahanya. Kemudian, pemerintah sebagai lembaga pendamping juga perlu melakukan koreksi secara berkala atas laporan keuangan yang diserahkan pengelola BUMDesa, sehingga mereka dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya dalam menyajikan informasi kepada *stakeholders*.

3. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyusun laporan keuangan BUMDesa secara rinci, terutama CALK agar pengelola BUMDesa dapat menyajikan informasi yang andal dan relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, H., & Rani, U. (2020). Kajian Teoritis Pelaporan Keuangan Pada Bumdes Ditinjau Dari SAK ETAP. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.32662/gaj.v3i2.1029>
- Alfitri, A., Ngadiman, & Sohidin. (2014). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2), 135–147.
- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 2(2), 12–20.
- Antwi, S. K., & Kasim, H. (2015). Qualitative and Quantitative Research Paradigms in Business Research: A Philosophical Reflection. *European Journal of Business and Management*, 7(3), 217–226. <http://www.iiste.org/journals/>
- Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes BanyuAnyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i3.35657>
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- Berlian, R. J., Luhsari, D. I., & Ismanto, B. (2020). SAK ETAP: Evaluasi Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan (JRAP)*, 7(01), 67–78. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i01.1414>
- Chen, C., Martin, X., Roychowdhury, S., Wang, X., & Billett, M. T. (2018). Clarity Begins at Home: Internal Information Asymmetry and External Communication Quality. *Accounting Review*, 93(1), 71–101. <https://doi.org/10.2308/accr-51842>
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 101–113. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.345>
- Citradewi, N., & Damayanti, E. (2019). Analisis Penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) Dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Cipta Agung Lestari. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1), 45–60.

- Da Santo, M. F. O., & Pedo, Y. (2020). Aspek Hukum Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Penerapannya Pada Badan Usaha Milik Desa. *Sasi*, 26(3), 310–324. <https://doi.org/10.47268/sasi.v26i3.274>
- Darmayasa, I. N., & Aneswari, Y. R. (2015). Penelitian Akuntansi Interpretif di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(3), 350–361.
- Eluyela, D. F., Adetula, D. T., Oladipo, O., Nwanji, T. I., Adegbola, O., Ajayi, A., & Falaye, A. (2019). Pre and Post Adoption of IFRS Based Financial Statement of Listed Small Medium Scale Enterprises in Nigeria. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 10(1), 1097–1108.
- Engkus, Sakti, F. T., & Suparman, N. (2021). Model Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lumbungsari Kecamatan Lumbang Kabupaten Ciamis. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 441–448. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i3.28062>
- Faedlulloh, D. (2018). BUMDes dan Kepemilikan Warga: Membangun Skema Organisasi Partisipatoris. *Journal of Governance*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.31506/jog.v3i1.3035>
- Gardi, B., Hamza, P. A., Sabir, B. Y., Aziz, H. M., Sorguli, S., Abdullah, N. N., & Al-Kake, F. (2021). Investigating the Effects of Financial Accounting Reports on Managerial Decision Making in Small and Medium-sized Enterprises. *SSRN Electronic Journal*, 12(10), 2134–2142. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3838226>
- Gassen, J. (2017). The Effect of IFRS for SMEs on The Financial Reporting Environment of Private Firms: An Exploratory Interview Study. *Accounting and Business Research*, 47(5), 540–563. <https://doi.org/10.1080/00014788.2017.1314105>
- Ghaffar, A. M., Mokhtar, M. Z., Ismail, W. N. S. W., & Othman, M. R. (2019). Determinant of E-Accounting (EA) Adoption Among Malaysian Maritime SMES. *International Journal of Engineering and Technology*, 8(1.8), 102–105.
- Ginangjar, Y., Hernita, N., Riyadi, W., & Rahmayani, M. W. (2020). Factors Affecting the Quality Financial Statement of Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 466(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/466/1/012009>
- Gozali, E., & Kesuma, N. (2017). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Koperasi di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), 21–30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i1.5644>
- Guy, B., Feldman, T., Cain, C., Leesman, L., & Hood, C. (2020). Defining and

Navigating 'Action' in a Participatory Action Research Project. *Educational Action Research*, 28(1), 142–153.
<https://doi.org/10.1080/09650792.2019.1675524>

Haeruddin, Ibrahim, Jamali, H., HR, A. S., & Asriati. (2021). Preparation of Financial Statements for Village-Owned Enterprises (BUMDes) Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 10012–10025.
<https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3024>

Hapsari, A. N. S., Utami, I., & Kean, Y. Y. W. (2021). Revealing The Potential of Fraud in The Financial Management of Village-Owned Enterprise. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 98–105.
<https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art10>

Hung, D. N., Ha, T. V., & Binh, D. T. (2018). Impact of Accounting Information on Financial Statements to The Stock Price of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(2), 1–6. <https://doi.org/10.1515/mt-1999-417-807>

IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah* (pp. 1–54). http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

IAI. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. [https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang SAK Entitas Privat %28EP%29](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Entitas%20Privat%20EP%20)

Indawatika, F. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Koperasi Intako dan Respon Pihak Eksternal. *Journal Of Accounting Science*, 1(1), 38–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.788>

Kusniawati, H., & Lahaya, I. A. (2018). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Asimetri Informasi terhadap Budgetary Slack pada SKPD Kota Samarinda. *Akuntabel*, 14(2), 144–156.
<https://doi.org/10.29264/jakt.v14i2.1904>

Lestari, S. L., & Gustinya, D. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada PT Aurindo Jaya Perkasa. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 6(1), 70–84. <https://doi.org/10.35137/jabk.v6i1.255>

Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes "Kineauan" Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>

Mahawyahrti, T., & Budiasih, G. N. (2017). Asimetri Informasi, Leverage, dan

- Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 100–108. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05>
- Minnis, M., & Sutherland, A. (2016). Financial Statements as Monitoring Mechanisms: Evidence from Small Commercial Loans. *Journal of Accounting Research*, 55(1), 197–233. <https://doi.org/10.1111/1475-679X.12127>
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229.
- Ningtiyas, J. D. A. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–17.
- Nuvitasari, A., Citra Y, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341–347. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>
- Oktavia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 4(1), 16–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v4i1.364>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021a). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021b). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Prayogo, I., & Afrizal, T. (2021). Perceptions of Educators, Accounting Students and Accountants Public Accountant against Ethics of Financial Statement Preparation (Studies at University and KAP in Semarang). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 89–101. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1539>
- Putri, I. A. D., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi dan Preferensi Risiko Pada Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2134–2164. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p16>
- Rahayu, P. A., Elvira, S. F., Liu, F., & Ratna, M. P. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pemilik UMKM Sesuai dengan SAK EMKM dan Perhitungan Pajak. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 6(2), 196–209.

<https://doi.org/10.26905/abdimas.v6i2.5169>

- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62–71. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Rekarti, E., & Doktoralina, C. M. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623. <https://doi.org/10.35808/ersj/732>
- Sekarwati, A. M. S., & Mazidah, N. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG). *Inovasi*, 14(1), 20–28. <https://doi.org/10.29264/jinv.v14i1.2104>
- Senjani, Y. P. (2019). Peran Sistem Manajemen Pada Bumdes Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i1.23698>
- Septriana, I., & Vitriyani, E. (2016). Implementasi Akuntansi Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Batik di Kota Semarang). *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 139–150. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v1i2.2001>
- Setyobakti, M. H. (2017). Identification of Business Enterprises BUMDes Based on Social And Economic Aspect (Case Study at BUMDes Ijen Lestari Tamansari Village District of Banyuwangi). *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 14(02), 101. <https://doi.org/10.31106/jema.v14i02.592>
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM Terhadap Implementasi SAK EMKM (Studi UMKM Di Kabupaten Blora). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 35–50.
- Sofyani, H., Atmaja, R., & Rezki, S. B. (2019). Success Factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia: An Exploratory Study. *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2002116>
- Thomas, G. N. (2020). Implementation of Financial Accounting Standard Over Non-Publicly Accountable Enterprises : Its Findings on Small and Medium

Enterprises in Jakarta. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 18(1), 255–266.

Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisis, Prediksi Dan Informasi*, 21(1), 1–15.

Winarsi, S., & Moechthar, O. (2020). Implementation of The Law Principles of Good Corporate Governance in Indonesian Village-Owned Enterprise (BUMDes). *Yuridika*, 35(3), 635. <https://doi.org/10.20473/ydk.v35i3.21637>

